

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah Penelitian

Pada tahap awal penelitian, peneliti menemukan indikasi permasalahan terkait dengan *Organizational Citizenship Behavior* (*OCB*) pada salah satu UKMF (Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas) Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yaitu UKMF X. Berdasarkan hasil observasi, indikasi permasalahan tersebut terlihat dari beberapa perilaku anggota yang tidak menunjukkan ciri dari *OCB*. Peneliti mencoba melakukan wawancara kepada beberapa anggota UKMF X untuk menambah informasi dan data yang berguna untuk memperkuat adanya indikasi kurangnya *OCB* pada anggota.

Berdasarkan informasi dari anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata, peneliti mengetahui bahwa ada tiga UKMF di Fakultas Psikologi yaitu UKMF X, UKMF Y dan UKMF Z. Setiap UKMF tersebut memiliki struktur organisasi, visi dan misi, jadwal kegiatan dan alur kerja sebagai sebuah organisasi. Di dalam POK (Pedoman Organisasi Kemahasiswaan) sendiri, sebuah organisasi kemahasiswaan dapat menjadi UKMF ketika memenuhi persyaratan yang disebutkan, oleh karena itu peneliti memilih

seluruh anggota UKMF Psikologi sebagai populasi penelitian karena sesuai dengan konsep penelitian, di mana *OCB* seharusnya dimiliki oleh anggota di dalam organisasi untuk dapat memberikan dirinya demi usaha pengembangan organisasi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara pula kepada ketua dari dua UKMF Psikologi lain yaitu UKMF Y dan UKMF Z untuk menggali informasi apakah kurangnya *OCB* pada anggota terjadi pula dalam organisasi mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua, peneliti menemukan bahwa ada indikasi pula kurangnya *OCB* pada anggota kedua UKMF tersebut.

Setelah melakukan penggalan informasi dan data terhadap ketiga UKMF Fakultas Psikologi, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *sampling* kuota untuk menentukan sampel penelitian dari populasi yang sudah ditentukan. Pengambilan teknik *sampling* ini berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti mengenai kondisi anggota UKMF.

B. Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan alat ukur yaitu tes kepribadian dan skala perilaku serta melakukan perijinan untuk melakukan penelitian di organisasi yang dituju.

1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur berupa tes kepribadian dan skala perilaku digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes kepribadian NEO-PR untuk menggali lima tipe kepribadian berdasarkan teori *Big Five Personality*. Skala perilaku digunakan untuk menggali *Organizational Citizenship Behavior* di mana setiap pernyataan di dalam skala dibuat berdasarkan dimensi *OCB* yang ada dalam definisi operasional.

a. Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Skala *Organizational Citizenship Behavior* terdiri dari 20 item pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Setiap pernyataan memiliki pilihan jawaban mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan Sangat Setuju (SS). Item pernyataan disusun berdasarkan lima dimensi *OCB* yang ada di dalam definisi operasional. Sebaran item skala *OCB* dapat dilihat di dalam tabel 3.

Tabel 3
Blue Print Skala OCB

Dimensi	Favorable	Unfavorable	Total
<i>Altruism</i>	1, 15, 18	10	4
<i>Courtesy</i>	2, 6, 8, 20		4
<i>Conscientiousness</i>	4, 12, 19	13	4
<i>Sportsmanship</i>	5, 7, 17	3	4
<i>Civic Virtue</i>	9, 11, 14	16	4
Jumlah Item	10	10	20

b. Tes Kepribadian NEO-PR

Tes kepribadian NEO-PR terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable* di mana masing-masing pernyataan memiliki pilihan jawaban mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) sampai Sangat Setuju (SS). Pernyataan disusun berdasarkan lima tipe kepribadian berdasarkan teori *Big Five Personality* di mana masing-masing tipe kepribadian memiliki enam dimensi yang lebih spesifik yang kemudian dituangkan menjadi sebuah pernyataan. Jumlah item dalam Tes Kepribadian NEO-PR ini sejumlah 240 soal dengan sebaran item seperti di dalam tabel 4.

Tabel 4
Blue Print Tes Kepribadian NEO-PR

Tipe Kepribadian	Favorable	Unfavorable	Total
<i>Neuroticism</i>	6,13,16,26,31, 41,51,66,76,86,96,101, 111,126,136,146,151, 161,171,186,191,196,201,206, 211,216,221,226	1,11,21,36, 46,56,61,71, 81,96,106,116, 121,141,156,166, 176,181,231,236	48
<i>Extraversions</i>	2,12,22,37,47,57,62,72,82,97, 107,117,122, 32,142,152,157, 162,167,172, 77,192,197,202, 212,217,222, 227,232,237	7,17,27,32, 42,52,67,77, 87,92,102, 112,127,137, 147,182,187,207	48
<i>Openess to experience</i>	3,13, 23,38, 48, 58,63, 73, 83, 98, 108, 118,123, 133, 143, 158, 168, 178,188, 193, 203, 218, 223, 233	8,18,28,33, 43,53,68,78, 88,93,103,113, 128,138,148, 153,163,173, 183,198,208, 213, 228, 238	48
<i>Agreeableness</i>	9, 19,29,34, 44, 54, 69, 79, 89, 94, 104, 114, 129, 139, 149,154, 164,174,179, 184, 194, 204, 209,214, 224, 234, 239	4,14,24,39, 49,59,64,74, 84,99,109,119, 124,134,144, 159,169,189, 199,219, 229	48
<i>Concientiusness</i>	5, 15, 25, 40, 50, 60,65, 75,85, 100, 110, 120, 125, 135, 145, 160, 165, 170, 180,185, 190, 195, 200, 210, 215, 220, 225, 230, 235, 240	10,20,30, 35,45,55,70, 80,90,95, 105,115,130, 140,150,155, 175, 205	48
Jumlah Item	139	101	240

2. Perijinan Penelitian

Ketika proses wawancara dan observasi terhadap tiga UKMF Psikologi Universitas Soegijapranata Semarang, peneliti sudah membicarakan perijinan kepada masing-masing ketua. Peneliti meminta ijin kepada masing-masing ketua dengan menjelaskan prosedur pengambilan data yang akan dilakukan. Ketiga ketua UKMF Psikologi memberikan ijin kepada peneliti untuk dapat melakukan pengambilan data di dalam organisasinya. Selain itu peneliti juga mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata kepada Wakil Dekan III Fakultas Psikologi dengan balasan surat pengantar dari fakultas dengan nomor : 3461/B.7.3/FP/V/2017, 3462/B.7.3/FP/V/2017, 3463/B.7.3/FP/V/2017

C. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata dengan populasi anggota UKMF Psikologi yaitu UKMF X, UKMF Y, UKMF Z. Peneliti menghubungi setiap ketua UKMF untuk mem-*follow-up* perijinan pengambilan data yang akan dilakukan. Pengambilan data peneliti bagi menjadi 3 tahap di mana masing-masing tahap berisi kegiatan pengambilan data di tiap-tiap UKMF. Hal tersebut peneliti lakukan karena melihat jumlah skala yang cukup banyak dan padatnya kegiatan di

Fakultas Psikologi sehingga skala dapat dibawa pulang oleh subjek untuk hari berikutnya dikembalikan kepada peneliti.

Pertama peneliti melakukan pengambilan data kepada anggota UKMF X. Peneliti mendapatkan 20 nama anggota yang dapat dijadikan responden. Jumlah anggota yang menjadi responden memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan. Peneliti menghubungi setiap nama yang menjadi responden dan membuat janji dengan masing-masing responden untuk memberikan skala. Pada hari Selasa, 25 April 2017 peneliti membagi 13 skala, lima skala langsung kembali kepada peneliti dan delapan skala di bawa oleh responden untuk dikerjakan di rumah atau di kos. Setelah tanggal 25 April, peneliti mulai menemui sisa tujuh responden dari UKMF X untuk memberikan skala. Dari tujuh responden, dua diantaranya bertemu dengan peneliti pada hari Rabu, 26 April 2017 dan langsung mengembalikan skala kepada peneliti.

UKMF kedua yang menjadi tempat pengambilan data yang dilakukan peneliti adalah UKMF Z. Peneliti datang di Lapangan Z Albertus pukul 19.00 WIB pada saat jadwal latihan UKMF Z. Sebelum kegiatan latihan dimulai, ketua memberikan waktu kepada peneliti untuk membagikan skala kepada para anggota. Di dalam UKMF ini, peneliti mengambil 18 anggota untuk menjadi responden. Dari 18 responden, baru ada 11 orang yang datang pada saat latihan, oleh karena itu sisa skala dititipkan kepada ketua UKMF. Skala dari UKMF Z kembali kepada peneliti

beberapa hari setelah dibagikan. Sejumlah 14 kembali kepada peneliti melalui ketua dan empat lainnya langsung kembali dari responden.

Pengambilan data yang ketiga peneliti lakukan terhadap UKMF Y. Peneliti menemui satu persatu anggota sesuai dengan daftar nama yang disarankan oleh ketua dan pengurus UKMF Y. Pengambilan data di UKMF Y yang semula direncanakan oleh peneliti pada saat jadwal latihan tidak dapat terlaksana karena adanya kegiatan ORMAWA Fakultas Psikologi sehingga kegiatan latihan ditiadakan. Karena alasan tersebut, peneliti melakukan pengambilan data dengan menemui anggota secara personal. Ada 11 anggota yang menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti mulai membagi skala kepada anggota UKMF Y pada hari Jumat 5 Mei 2017. Skala yang peneliti bagi kepada responden dari UKMF Y seluruhnya dibawa pulang oleh responden dan beberapa hari setelahnya dikembalikan kepada peneliti.

Seluruh kegiatan pengambilan data mulai dari UKMF X sampai UKMF Y dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih 3 minggu mulai dari tanggal 25 April 2017 sampai dengan 11 Mei 2017. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling* karena adanya keterbatasan subjek berdasarkan informasi yang peneliti peroleh. Dari teknik *sampling* tersebut kuota subjek dibagi dalam persentase yaitu 50% dari UKMF X sejumlah 20 orang, 40% dari UKMF Z sejumlah 18 orang dan 30 % dari UKMF Y sejumlah 11 orang sehingga total

49 responden. Pengambilan sample dengan teknik kuota tersebut atas dasar beberapa pertimbangan peneliti dengan melihat kondisi UKMF Psikologi sebagai tempat pengambilan data ; yang pertama adalah melihat bahwa anggota UKMF dapat memiliki dua keanggotaan dalam dua UKMF yang berbeda. Kedua, UKMF X mendapat persentase paling besar karena UKMF tersebut merupakan tempat peneliti menemukan permasalahan terkait dengan *OCB* yang akhirnya diangkat sebagai permasalahan penelitian dan yang ketiga prosentase dibuat berdasarkan banyak sedikitnya jumlah anggota pada masing-masing UKMF.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan metode *try out* terpakai sehingga peneliti hanya melakukan satu kali pengambilan data untuk kemudian digunakan pula dalam uji validitas, reliabilitas dan analisis data. Tabel data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) 17.

1. Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan teknik *Part Whole* menunjukkan rentang koefisien antara 0,291 sampai dengan 0,614 dengan taraf signifikansi 5 % sehingga dari total 20 item pada skala *OCB* terdapat satu

item yang gugur dan 19 item yang valid. Perincian item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5.

Reliabilitas pada skala *OCB* yang dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan hasil sebesar 0,736 yang berarti lebih besar dari *r* tabel (N-2) untuk responden (N) sejumlah 49 yaitu 0,2377 ($0,736 > 0,2377$). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa alat ukur ini bersifat reliabel.

Tabel 5
Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Item Valid
<i>Altruism</i>	1, 15, 18	10	4
<i>Coutersy</i>	2, 6, 8, 20		4
<i>Conscientiouness</i>	4, 12, 19	13	4
<i>Sportsmanship</i>	5, 7, 17	3	4
<i>Civic Virtue</i>	9, 11, 14	16*	3
JumlahItemValid	16	3	19

*: item yang gugur

2. Tes Kepribadian NEO-PR

Peneliti menggunakan alat tes kepribadian NEO-PR untuk menggali data mengenai tipe kepribadian responden. NEO-PR memiliki koefisien alpha mulai 0,61 sampai 0,84

(Mastuti, 2005). Data valid selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

